

RINGKASAN
EFEKTIVITAS PENASIHATAN PERKAWINAN BP4 PADA PASANGAN
BERMASALAH DALAM UPAYA PENCEGAHAN PERCERAIAN

(Studi Kasus Badan Penasihat Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan
(BP4) Kementerian Agama Kabupaten Banyumas)

Membentuk keluarga yang sakinah, mawaddah, dan warahmah menjadi salah satu strategi untuk mengurangi tingkat perceraian di Indonesia. Kabupaten Banyumas menempati peringkat ketiga di Jawa Tengah dengan tingkat perceraian tinggi, mencapai 3.064 kasus. BP4 memiliki peran dalam memberikan penasihat perkawinan dan kedamaian kepada pasangan yang akan bercerai. BP4 dapat menjadi tempat di mana pasangan yang berencana untuk bercerai dapat memperoleh penasihat perkawinan untuk memahami penyebab yang mendasari keinginan untuk bercerai. Meskipun demikian, BP4 di Kabupaten Banyumas seringkali menghadapi kendala dalam mendamaikan pasangan yang sedang menghadapi masalah perkawinan dan menuju proses perceraian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana efektivitas penasihat perkawinan BP4 pada pasangan bermasalah dalam upaya pencegahan perceraian. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik penentuan informan diterapkan dengan metode *Purposive Sampling*. Adapun teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan uji validitas data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penasihat perkawinan BP4 pada pasangan bermasalah dalam upaya pencegahan perceraian pada Badan Penasihat Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Kementerian Agama Kabupaten Banyumas berdasarkan pendekatan sasaran, pendekatan sumber, dan pendekatan proses. Disimpulkan bahwa penasihat perkawinan BP4 pada pasangan bermasalah dalam upaya pencegahan perceraian kurang efektif. Adapun hambatan yang dihadapi yaitu BP4 Kementerian Agama Kabupaten Banyumas tidak dapat mendamaikan pasangan yang sedang bermasalah, kurangnya sumber daya manusia yang berkualifikasi, dan tidak berjalanya standar operasional prosedur secara optimal.

Kata Kunci: BP4, Efektivitas, Perceraian, Penasihat Perkawinan

SUMMARY
**THE EFFECTIVENESS OF BP4 MARRIAGE COUNSELING FOR
PROBLEM COUPLES IN EFFORTS TO PREVENT DIVORCE**

***(Case Study of the Advisory Board for the Badan Penasihat Pembinaan Dan
Pelestarian Perkawinan (BP4) of the Ministry of Religion, Banyumas Regency)***

Forming a sakinah, mawaddah and warahmah family is one strategy to reduce the divorce rate in Indonesia. Banyumas Regency is ranked third in Central Java with a high divorce rate, reaching 3,064 cases. BP4 has a role in providing marriage counseling and peace to couples who are divorcing. BP4 can be a place where couples who are planning to divorce can get marriage counseling to understand the underlying causes of the desire to divorce. However, BP4 in Banyumas Regency often face obstacles in reconciling couples who are facing marital problems and are heading towards the divorce process.

The aim of this research is to find out how effective BP4 marriage counseling is for problematic couples in efforts to prevent divorce. The research method used is descriptive with a qualitative approach. The technique for determining informants was applied using the Purposive Sampling method. The data collection techniques involve observation, interviews and documentation by testing the validity of the data using source triangulation. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification.

The results of this research show that the effectiveness of BP4 marriage counseling for problematic couples in efforts to prevent divorce at the Marriage Development and Preservation Advisory Board (BP4) of the Ministry of Religion, Banyumas Regency is based on the target approach, source approach and process approach. It was concluded that BP4 marriage counseling for problematic couples in efforts to prevent divorce was less effective. The obstacles faced are that the BP4 Ministry of Religion of Banyumas Regency cannot reconcile couples who are having problems, a lack of qualified human resources, and standard operational procedures for products not running optimally.

Keywords: BP4, Effectiveness, Divorce, Marriage Counseling